

DAFTAR PUSTAKA

- Abelshausen, B., Vanwing, T., & Jacquet, W. (2015). Participatory integrated coastal zone management in Vietnam: Theory versus practice case study: Thua Thien Hue province. *Journal of Marine and Island Cultures*, 4(1), 42–53. <http://doi.org/10.1016/j.imic.2015.06.004>
- Aryanti, U. (2015). Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove Kampung Sopendo dan Kampung Insiri Distrik Biak Barat Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua. Tesis. Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Augusto, O., Costa, D. A., Sales, M., & Tobias, G. (2013). Evaluation of Perception on Enviromental Movement Accesibility Centered, v.21, 25–33.
- Azwar.S, 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Azwar, S. (2011). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bappeda Kab. Pemalang. (2011). Laporan Akhir Perencanaan Zonasi Kawasan Pesisir Kabupaten Pemalang. Pemalang.
- Bengen, D. G. (2010). Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan. Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan FPIK IPB.
- Bricker, K. S., Hendricks, W. W., & Aschenbrenner, C. A. (2016). California's Perceptions of the Influence Park and Recreation on Quality of Life. *Park and Recreation Administration*, 34(3), 64–82. <http://doi.org/10.186666>
- Budiati, L. (2012). Good Governance dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Carter, H. N., Schmidt, S. W., Hirons, A. C., Foundation, G. B., & Lauderdale, F. (2015). An International Assessment of Mangrove Management: Incorporation in Integrated Coastal Zone Management, 7, 74–104. <http://doi.org/10.3390/d7020074>
- Chompunth, C., Chomphan, S., Road, S., & Racha, S. (2012). Evaluating Public Participation Process in Development Projects in Thailand: A Case Study of the Hin Krut Power Plant Project School of Social and Environmental Development , National Institute of Development Administration , Department of Electrical Eng, 9(6), 865–873.
- Dahuri dkk., (2001). Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu (Edisi Revi). Jakarta.
- Djunaedi, A., & Basuki, N. (2002). Perencanaan Pengembangan Wilayah Pesisir. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, Vol.3, 225–231.
- Edward B. Barbier, Sally D. Hacker, Chris Kennedy, Evamaria W Koch,

- Adrian C. Stier, B. R. S. (2011). The value of estuarine and coastal ecosystem services. *Ecological Monograph Journal*, 81(2), 169–193.
- Ganis Randi Raharja, Tjaturahono Budi Sanjoto, H. T. (2013). Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, 2.
- Gillis, L. G., Ziegler, A. D., Oevelen, D. Van, Cathalot, C., Herman, P. M. J., Wolters, J. W., & Bouma, T. J. (2014). Tiny Is Mighty : Seagrass Beds Have a Large Role in the Export of Organic Material in the Tropical Coastal Zone, 9(11). <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0111847>
- Gufron M, dan Kordi K.H., (2012). Ekosistem Mangrove (Fungsi Potensi dan Pengelolaan). Jakarta: Rineka Cipta.
- Gui, Q., Fei, S., Dukes, J. S., Oswald, C. M., Iannone III, B. V., & Potter, K. N. (2015). Multiple Functions Increase The Importance Of Biodiversity For Overall Ecosystem Function. *Ecology*, 96(5), 2613–2621. <http://doi.org/10.1890/07-1861.1>
- Hadi, S.P., (2009). Aspek Sosial Amdal. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadi, S. P. (2014). Bunga Rampai Manajemen Lingkungan. Yogyakarta: Thafa Media Yogyakarta.
- Hadyanti, V., Pamungkas, A., Studi, P., Wilayah, P., Teknik, F., Faktor, A., & Penelitian, V. (2013). Identifikasi Kawasan Rentan Terhadap Abrasi di Pesisir Kabupaten Tuban. *Jurnal Teknik Pomits.2*(2), 114–117.
- Hakim, B. A., & Krisna, W. (2012). Efektifitas Penanggulangan Abrasi Menggunakan Bangunan Pantai di Pesisir kota Semarang, (September), 122–128.
- Harahab, N. (2010). Penilaian EKonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hastuti, E. D., & Budihastuti, R. (2016). Analysis on the Absolute Growth Rate of *Rhizophora mucronata* Seedling in Silvicultural Pond Canals by the Influence of Initial Condition and Changes of Environment Quality. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 8(1), 56. <http://doi.org/10.15294/biosaintifika.v8i1.5358>
- Herrera-Silveira, J. A., & Morales-Ojeda, S. M. (2009). Evaluation Of the Health Status Of a Coastal Ecosystem in Southeast Mexico: Assessment of Water Quality, Phytoplankton and Submerged Aquatic Vegetation. *Marine Pollution Bulletin*, 59, 72–86.
- Indarjo, A., Nirwani, S., & Darajat, A. (2003). Kesesuaian Lahan Rehabilitasi Mangrove di Desa Mojo , Desa Pesantren dan Desa Lawangrejo , Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ilmu Kelautan*. 8(2), 64–68.

- Jumnongsong, S., Gallardo, W. G., Ikejima, K., & Cochard, R. (2015). Factors Affecting Fishers' Perceptions of Benefits, Threats, and State, and Participation in Mangrove Management in Pak Phanang Bay, Thailand. *Journal of Coastal Research*, 31(1), 95–106. <http://doi.org/10.2112/JCOASTRES-D-12-00257.1>
- Kab.Pemalang, B. (2015a). Kecamatan Ulujami dalam Angka. Pemalang.
- Kab.Pemalang, B. (2015b). Statistik Daerah Kecamatan Ulujami 2015. Pemalang: BPS Kab. Pemalang.
- Kantor Lingkungan Hidup Kab. Pemalang. (2015). Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah. Pemalang.
- Keeley, M. (2007). Hutan Mangrove Yang Menakjubkan. Yogyakarta: Mangrove Action Project Indonesia dan Pusat Studi Asia Pasifik Universitas Gajah Mada.
- Keputusan Presiden No . 32 Tahun 1990 Tentang : Pengelolaan Kawasan Lindung. (n.d.).
- Kugonza, S., & Mukobi, R. (2015). Public Participation in Services Delivery Projects in Buikwe District Local Government Uganda. *Commonwealth Journal of Local Governance*, (18), 127–147.
- Kusnadi. (2006). Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumberdaya Alam. Yogyakarta: Penerbit LKIS.
- Manju et al., (2012). Assessment of Water Quality Parameters in Mangrove Ecosystems Along Kerala Coast : A Statistical Approach. *International Journal Environment Research*, 1(4), 893-902
- Marsono, S. dan D. (2003). Petunjuk Praktikum Ekologi Hutan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Yaacob, M, R, dan Yacob, H,Y. (2011). Examining the Effect of Company's Size and Resources on the Relationship between Stakeholders' Pressure and Environmental Strategies in the Malaysian Palm Oil Industry. *Terengganu International Management and Business Journal*, 1(2), 1–17.
- Moleong, L. J. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moy, dkk (2013). Analisis Berbagai Keanekaragaman (Diversitas) Tumbuhan di Beberapa Ukuran Petak Contoh. Laporan. Program Pasca Sarjana, Fakultas Kehutanan IPB, Bogor
- Nikijuluw, V. P. H. (2001). Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Strategi Pemberdayaan Mereka Dalam Konteks Pengelolaan

Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu. Prosiding Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu.

- Noor, T., Batool, N., Mazhar, R., & Ilyas, N. (2015). Effects of Siltation , Temperature and Salinity on Mangrove Plants Introduction : European Academic Research, II(11), 14172–14179.
- Oudenhoven et al., (2015). Effects of different management regimes on mangrove ecosystem services in Java, Indonesia. *Ocean and Coastal Management*, 116, 353–367. <http://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2015.08.003>
- Pejakovi, T. (2016). Composition and Ageing of the Population of Vukovar-Syrmia County. *Croatian Geographical Bulletin*. 1961-2011, 158.
- Pemalang, D. K. (2010). *Selayang Pandang Mangrove Pemalang*.
- Pemalang, D. K. (2014). *Laporan Tahunan 2014*. Pemalang: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pemalang.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 / 2008 tentang Kawasan Konservasi Wilayah Pesisir dan Pulau Kecil. (n.d.).
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER. 14/MEN/2009 Tentang Mitra Bahari. (n.d.).
- Peraturan Presiden Nomor 121 / 2012 tentang Rehabilitasi Pesisir. (n.d.).
- Peraturan Presiden Nomor 73 / 2012 tentang Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove (SPEM). (n.d.).
- Polidoro, B. A., Carpenter, K. E., Collins, L., Duke, N. C., Ellison, A. M., Joanna, C., ... Ong, J. E. (2010). The Loss of Species: Mangrove Extinction Risk and Geographic Areas of Global Concern, 5(4). <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0010095>
- Pusat Pengelolaan Ekoregion Jawa-KLHK. (2013). *Laporan Model Pengelolaan Lingkungan Pesisir Berbasis Ekoregion 2013*. Jawa Tengah.
- Ramli, Rusli, Y. P. (2012). *Asas-asas Manajemen*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Rangkuti, F. (1997). *Teknik Membedah Kasus Bisnis - Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi ABad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rogers et al., (2015). Anticipative management for coral reef ecosystem services in the 21st century. *Global Change Biology*, 21, 504–514. <http://doi.org/10.1111/gcb.12725>
- Rudiyanto, A. (2004). *Kajian Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut Lintas Negara*. In *Sosialisasi Nasional Program MFPCD*. Jakarta.

- Salmo, S. G., Lovelock, C., & Duke, N. C. (2013). Vegetation and Soil Characteristics as Indicators of Restoration Trajectories in Restored Mangroves. *Hydrobiologia*, 720(1), 1–18. <http://doi.org/10.1007/s10750-013-1617-3>
- Satuan, A. (2010). Abrasi Pantura Jawa Jengah Capai 4.000 ha.pdf. In WWF Indonesia. WWF Indonesia.
- Setyawan, A. D. W. I., & Winarno, K. (2006). Pemanfaatan Langsung Ekosistem Mangrove di Jawa Tengah dan Penggunaan Lahan di Sekitarnya; Kerusakan dan Upaya Restorasinya The direct exploitation in the mangrove ecosystem in Central Java and the land use in, 7, 282–291. <http://doi.org/10.13057/biodiv/d070318>
- Singgih, S. (2006). Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat (Seri Solus). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Smith R.L dan Smith T.M, 2000. *Element of Ecology*, 4th Ed. San Francisco-California : Benjamin Cumming Science Publishing.
- Sudarmadji, S. (2004). Species description of Rhizophoraceae family in mangrove forest at Baluran Nasional Park East Java. *Biodiversitas, Journal of Biological Diversity*, 5(2), 66–70. <http://doi.org/10.13057/biodiv/d050205>
- Supriharyono. (2000). *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut - Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah (Pertama)*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Wibawa, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui Program Kebun Bibit Rakyat di Desa Sumberrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*.10(2), 187–196.
- Winardi, 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta
- Yan, Z., Wang, W., & Tang, D. (2007). Effect of different time of salt stress on growth and some physiological processes of *Avicennia marina* seedlings. *Marine Biology*, 152(3), 581–587. <http://doi.org/10.1007/s00227-007-0710-4>
- Yao, C. E., Edwards, R., Melana, E. E., Edwards, R., Melana, E. E., & Gonzales, H. I. (2000). *Mangrove Management Handbook*. Options. Manila.
- Yuwono, N. (1998). Kriteria Kerusakan Pantai Dalam Rangka Penentuan Prioritas Pengamanan dan Perlindungan Daerah Pantai. *Jurnal Media Teknik*, 2, 69–74.

Peraturan Perundang-undangan :

Keputusan Presiden No . 32 Tahun 1990 Tentang : Pengelolaan Kawasan Lindung.

Peraturan Desa No. 03 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pesisir Desa Pesantren.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 / 2008 tentang Kawasan Konservasi Wilayah Pesisir dan Pulau Kecil.

Peraturan Presiden Nomor 73 / 2012 tentang Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove (SPEM).

Peraturan Presiden Nomor 121 / 2012 tentang Rehabilitasi Pesisir.

Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya

Undang-Undang No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang No 27 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.